



**PERAN EKSTRAKURIKULER HADROH DALAM  
MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
SD N PONCOL 02 KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NAILI MUSYAFIAH**  
**NIM. 2021112281**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PERAN EKSTRAKURIKULER HADROH DALAM  
MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
SD N PONCOL 02 KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NAILI MUSYAFIAH**  
**NIM. 2021112281**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAILI MUSYAFIAH

NIM : 2021112281

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PERAN EKSTRAKURIKULER HADROH DALAM  
MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM SD N  
PONCOL 02 KOTA PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 Desember 2019

Yang menyatakan,



**NAILI MUSYAFIAH**  
**NIM. 2021112281**

H. AGUS KHUMAEDY, M.Ag  
Loning, kecamatan Petarukan  
Pemalang

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) exp.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Naili Musyafiah

Kepada Yth.  
Rektor IAIN Pekalongan  
c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Naili Musyafiah**

NIM : **2021112281**

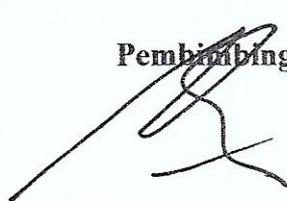
Judul : **PERAN EKSTRAKURIKULER HADROH DALAM  
MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM SD  
PONCOL 02 KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
H. AGUS KHUMAEDY, M.Ag  
NIP. 19680818 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam IAIN Pekalongan

menyahkan Skripsi Saudara:

Nama : **NAILI MUSYAFIAH**  
NIM : **2021112281**  
Judul Skripsi : **PERAN EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM  
MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM SD N  
PONCOL 02 KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada Kamis, 12 Desember 2019 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

**H. Imam Suraji, M.Ag**  
NIP. 19550704 198103 1006

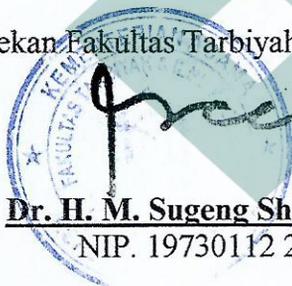
Penguji II

**Ningsih Fadhilah, M.Pd.**  
NIP. 19850805 201503 2005

Pekalongan, 12 Desember 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1001

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. Atas pertolongan dan kekuatan yang Engkau berikan padaku, maka karya kecil ini bisa terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.
2. Alm. Abah M. Rozikin dan Ibu Siti Mar'atus Sholikhah tercinta. Terimakasih untuk semangat, do'a yang tiada henti dan juga biaya yang tidak sedikit yang telah engkau perjuangkan kepadaku.
3. Adik-adikku yang ku sayangi Ulya RF, M. Zidni M, Durrotus Sa'adah, juga teruntuk anakku tercinta M Arsyad Fikar Abqari. Terimakasih atas dukungan moril dan materilnya, serta menjadi tempat curahan hatiku.
4. Pembimbing Skripsiku Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Semua Dosen IAIN Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmu yang luar biasa kepadaku. Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa saya amalkan dengan baik dan bermanfaat.
6. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD N Poncol 02 Kota Pekalongan, yang senantiasa membantu jalannya pembuatan karya tulis ini.





7. Teman-teman PAI angkatan 2012, senasib, seperjuangan dan sepenanggungan. Terimakasih untuk keakraban yang terjalin dari pertama masuk kuliah sampai sekarang. Semoga pertemanan kita tidak terputus karena kita sudah menyelesaikan masa studi.
8. Almamater tercita IAIN Pekalongan.





## MOTTO

Berlomba-lombalah Berbuat Kebaikan.





## ABSTRAK

Musyafiah Naili. 2019. *PERAN EKSTRAKURIKULER HADROH DALAM MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM SD N PONCOL 02 KOTA PEKALONGAN* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program S1 Reguler Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. H. AGUS KHUMAEDY, MAg

Kata kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Kesenian Hadroh.

Banyaknya ekstrakurikuler yang ada dapat menjadi pilihan para siswa untuk mengikutinya sesuai minat dan kemampuan yang ada pada dirinya. Banyak di antara para pelajar yang mengikuti ekstrakurikuler untuk menambah wawasannya dan pengalaman. Alasan itu yang membuat banyaknya siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler yang telah disediakan di sekolah. Ekstrakurikuler yang disediakan diharapkan dapat memberi dampak positif bagi para pelajarnya. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Hadroh di SD N Poncol 02 Kota Pekalongan? Bagaimana peran Ekstrakurikuler Hadroh Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam SD N Poncol 02 Kota Pekalongan ? Faktor Apa Saja Yang Mendukung dan Menghambat Peran Ekstrakurikuler Hadroh Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam di SD N Poncol 02 Kota Pekalongan ? Kegunaan penelitian ini adalah menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang nilai pendidikan islam dalam kesenian budaya lokal yang mengacu pada pendidikan islam dan memberikan gambaran dalam aplikasi nilai pendidikan islam dalam membentuk karakter bangsa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan instrumen pada pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.

Hasil penelitian bahwa peran ekstrakurikuler hadroh dalam menanamkan nilai pendidikan islam siswa SD N Poncol 02 Kota Pekalongan dapat dilakukan melalui tindakan atau praktek langsung oleh pembina/pelatih mengenai karakter jiwa sosial yang akan ditanamkan. Dengan melakukan kegiatan lapangan yang memberikan pengalaman pada para siswa. Karena dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan lapangan, para siswa dapat lebih banyak mengerti mengenai nilai-nilai karakter sehingga dapat mereka praktekan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler hadroh nilai pendidikan islam yang dapat di temukan dalam penelitian ini yaitu, Nilai Akidah, Shalawat hadrah dapat meningkatkan keimanan peserta didik khususnya, karena dalam syair hadrah juga berisi tentang ke-Esaan Allah SWT. Juga pujian terhadap rasulullah SAW. Nilai Akhlak yang sangat berpearn penting dalam pembentukan akhlak. Nilai Ibadah yang merupakan bentuk pengabdian, penghambaan atau penyembahan. Nilai Sosial dalam aspek sosial kesenian ini memberikan banyak pemberlajaran kepada peserta didik tentang pentingnya berkomunikasi dengan sesama, tolong-menolong dan lain sebagainya.



Faktor yang mendukung peran ekstrakurikuler hadroh dalam menanamkan nilai pendidikan islam SD N Poncol 02 Kota Pekalongan, antara lain: adanya pelatih, adanya pembina yang profesional, adanya tata tertib, reward atau penghargaan bagi siswa teladan, adanya kegiatan yang beragam, kondisi sarana dan prasarana yang mendukung, adanya dukungan dari pihak sekolah. Sedangkan faktor yang menghambatnya, antara lain: tingkat kebosanan siswa, kedisiplinan siswa yang berbeda-beda.



## KATA PENGANTAR

*“Hanya Kepada Engkau lah Kami Menyembah dan Hanya kepada*

*Engkaulah kami Memohon pertolongan”*

(QS. Al-Fatihah / 1:5)

Segala puji hanya kita panjatkan untuk Allah SWT. Tuhan seru sekalian alam. Salam penghormatan dan salam tercurah hanya untuk baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan rahmat dan ridho Allah STW. Akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “PERAN EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM SD N PONCOL 02 KOTA PEKALONGAN”

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Reguler Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Kelemahan, kekurangan, ketidaktelitian, kesempitan dalam berfikir adalah hal-hal yang mengiringi penulisan dalam pembuatan skripsi ini, namun syukur Alhamdulillah ada pribadi-pribadi yang, bimbingan, arahan yang terang dan pendampingan yang membenarkan dan semangat pihak yang banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.



3. Bapak Nalim, M.Si selaku wali studi yang telah banyak memberikan arahan.

Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang berusaha dengan detail membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.

Pihak SD N Poncol 02 Kota Pekalongan yang telah membantu bekerja sama untuk penyusunan skripsi ini.

Seluruh Dosen yang telah ilmunya kepada penulis.

Alm. Abah, Ibu, Adik-adik serta Anakku tersayang yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu disini yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati dan mengharap ridho Allah STW.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi para pemerhati dan pelaksana pendidikan.

Pekalongan, 06 Desember 2019

Yang menyatakan

**NAILI MUSYAFIAH**  
**NIM. 2021112281**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Yang Relevan.....	11
F. Kerangka Berfikir.....	14
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	20
<b>BAB II EKSTRAKURIKULER HADROH DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM</b>	
A. Ekstrakurikuler	
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	22
2. Fungsi Ekstrakurikuler.....	24
3. Tujuan Ekstrakurikuler.....	26
4. Macam-macam Ekstrakurikuler.....	27
5. Prinsip Pelaksanaan Ekstrakurikuler.....	28
B. Hadroh	
1. Pengertian Hadroh .....	30
2. Seni Budaya Islam Melalui Hadroh .....	32



C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam .....	35
---------------------------------------	----

### **BAB III EKSTRAKURIKULER HADRAH DAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM SD N PONCOL 02 KOTA PEKALONGAN**

#### **A. Profil SD N Poncol 02 Kota Pekalongan**

I. Identitas Sekolah .....	44
II. Jumlah Siswa 5 Tahun terakhir .....	44
III. Keadaan Guru dan Karyawan .....	45
IV. Tamatan 5 Tahun Terakhir .....	47
V. Prestasi Siswa 4 Tahun Terakhir .....	48
VI. Prestasi Kegiatan Lainnya .....	49
VII. Pelatihan Yang Pernah Diikuti .....	49
VIII. Potensi Lingkungan Sekolah Yang Mendukung .....	50
IX. Proyek/Kegiatan Nasional/Daerah di SD N Poncol 02 Kota Pekalongan .....	50
X. Sarana dan Prasarana .....	51
XI. Mebelair .....	52
XII. Alat Peraga dan Media Pembelajaran .....	52
XIII. Media Elektronik .....	53
XIV. Perpustakaan .....	53
XV. Visi Sekolah .....	54
XVI. Tujuan Sekolah .....	57

#### **B. Peran Ekstrakurikuler Hadrah dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam SD N Poncol 02 Kota Pekalongan .....**

58

#### **C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Peran Ekstrakurikuler Hadrah dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam SD N Poncol 02 Kota Pekalongan .....**

63

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Analisis Peran Ekstrakurikuler Hadrah dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam SD N Poncol 02 Kota Pekalongan .....	66
B. Analisis Faktor yang Mendukung dan Menghambat Peran Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam SD N Poncol 02 Kota Pekalongan .....	79



**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan suatu bangsa. Tidak semua pendidikan dapat membawa bangsanya menjadi bangsa yang maju dan mempunyai karakter. Pendidikan yang diharapkan adalah pendidikan yang dapat mencerdaskan anak bangsa sekaligus mempunyai karakter. Supaya karakter juga tersampaikan kepada anak bangsa, maka penanaman nilai karakter di sekolah perlu diadakan di semua sekolah-sekolah. Situasi sosial masyarakat kita akhir-akhir ini memang semakin mengkhawatirkan. Ada berbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan derajat manusia. Hancurnya nilai-nilai moral, merebaknya ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas telah terjadi dalam lembaga pendidikan kita. Pendidikan karakter menjadi semakin mendesak untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan kita mengingat berbagai macam perilaku yang non-edukatif kini telah menyerambah dalam lembaga pendidikan kita.<sup>1</sup>

Pendidikan pada esensinya merupakan sebuah upaya membangun kecerdasan manusia, baik kecerdasan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang unggul; unggul dalam ilmu, iman, dan amal. Ada pepatah mengatakan, “Jika engkau

---

<sup>1</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112-115.

ingin melihat masa depan suatu bangsa, lihatlah kondisi generasi penerusnya hari ini.” Dengan demikian, pembentukan karakter terbaik pada anak menjadi hal yang sangat penting karena anak merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan eksistensi bangsa.<sup>2</sup>

Menurut T. Ramli pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Adapun kriteria manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.<sup>3</sup>

Melihat kondisi di Indonesia sekarang ini, proses pendidikan yang selama ini dilakukan belum sepenuhnya berhasil dalam membangun masyarakat Indonesia yang berkarakter. Hal ini didasarkan pada banyaknya para lulusan sekolah dan sarjana yang cerdas secara intelektual, namun tidak bermental tangguh dan berperilaku tidak sesuai

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 19.

<sup>3</sup> Ahmad Haridi, *Membumikan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Jurnalistik, dalam Artikel Guru*. (2015) diakses dari <http://www.kabar.tintaguru.com/2013/06/membumikan-pendidikan-karakter-melalui.html> pada 1 oktober 2019 pukul 21.35 WIB.



dengan tujuan pendidikan. Pendidikan karakter adalah salah satu solusi untuk mengembalikan nilai-nilai positif tersebut. Pendidikan karakter di sekolah merupakan salah satu program yang dicanangkan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2010. Program ini dimaksudkan untuk menanamkan kembali nilai-nilai karakter bangsa.<sup>4</sup>

Sekolah telah lama dianggap sebagai sebuah lembaga sosial yang memiliki fokus terutama pada pengembangan intelektual dan moral bagi siswanya. Pendidikan karakter di dalam sekolah memiliki sifat bidireksional, yaitu pengembangan kemampuan intelektual dan kemampuan moral. Dua arah pengembangan ini diharapkan menjadi semacam idealisme bagi para siswa agar mereka semakin mampu mengembangkan ketajaman intelektual dan integritas diri sebagai pribadi yang memiliki karakter kuat. Ektrakurikuler yang disediakan diharapkan dapat memberi dampak positif bagi para pelajarnya.<sup>5</sup>

Di era yang serba maju ini anak-anak usia sekolah dasar yang menjunjung nilai-nilai dan norma-norma yang ada semakin pudar. Contohnya saja sudah banyak masuk tontonan musik yang kurang mendidik. Dampak negative yang muncul dari contoh seperti ini adalah tema lagu yang diciptakan atau dinyanyikan oleh anak-anak biasanya tidak sesuai dengan umur mereka. Banyak anak-anak yang menyanyikan lagu

<sup>4</sup> Tim Penelitian program DPP Bakat Minat dan Keterampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pendidikan Karakter, (Yogyakarta : Aura Pustaka, 2012), hlm. Xvii.

<sup>5</sup> Palang Merah Indonesia. *Manajemen Palang Merah Remaja (Pemantauan dan Evaluasi)*. (Jakarta: Palang Merah Indonesia Pusat, 2008), hlm. 1.





yang bertemakan percintaan yang menurut penulis dan sebagian besar orang belum pantas untuk mereka nyanyikan di umur yang muda itu. Ini hanya sebagian contoh kecil dampak negative dari perkembangan music di Indonesia.

Kasus lain yang penulis temukan di masyarakat yaitu adanya pertunjukan musik dangdut yang pada umumnya disebut dengan dangdut koplo/organ tunggal. Mendengar kata-kata tersebut, pikiran kita telah tertuju pada pertunjukan yang mempertontonkan aurat atau melanggar norma-norma yang dianut oleh masyarakat setempat. Sudah jelas dampak negatif yang akan muncul salah satunya merusak moral anak kecil yang ikut menonton pertunjukan tersebut baik sengaja maupun tidak sengaja, dengan menonton pertunjukan tersebut akan membuka peluang lebih besar terjadinya pelecehan seksual dan berbagai macam dampak buruk lainnya. Untuk itulah pihak sekolah diwajibkan untuk dapat menangkali perkembangan informasi dan teknologi yang memiliki efek buruk ini dengan menggalakkan kegiatan yang bermanfaat di sekolah, salah satunya adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>6</sup>

Proses perubahan tingkah laku dalam diri anak sesuai dengan nilai-nilai sosial dan kebudayaan yang tertuang dalam kurikulum. Kurikulum pendidikan yang dilaksanakan oleh guru, salah satunya berfungsi untuk membentuk tingkah laku menuju kepribadian yang dewasa secara optimal. Di sekolah, berlangsung proses transformasi nilai-

---

<sup>6</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 224.

nilai luhur melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan kata kunci dari proses transformasi nilai-nilai luhur di sekolah. Guru menjadi transformer nilai-nilai luhur kepada peserta didik untuk menjadi bagian dari masyarakat yang berbudaya.<sup>7</sup>

Pendidikan berfungsi memberikan kebebasan seseorang untuk mengembangkan dirinya sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Salah satu perwujudannya adalah dengan mengadakan aneka kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat serta tentu saja berguna bagi masa depan anak didik.<sup>8</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.<sup>9</sup>

Pembinaan bakat dan minat peserta didik diharapkan juga mendidik karakter peserta didik sehingga dapat menjadi manusia yang seutuhnya. Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Individu yang berkarakter baik

---

<sup>7</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 35.

<sup>8</sup> Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012), hlm. 100.

<sup>9</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 160.





adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya.<sup>10</sup>

Salah satu program madrasah yang dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan bakat dan minat di bidang seni keagamaan yaitu hadroh. Karena seni musik jenis ini memiliki kelebihan dalam membina jiwa/mental seseorang. Yang membedakan ekstrakurikuler ini dengan jenis ekstrakurikuler lainnya yaitu, dalam seni hadroh dapat menambah kepercayaan diri, jujur, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, serta rasa tanggungjawab yang tinggi disamping fisik juga melatih mental dan pikiran, menimbulkan rasa religius dan kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW melalui sholawat dengan musik hadroh.<sup>11</sup>

Hadroh adalah kesenian lokal yang keberadaannya penting untuk dipertahankan sampai saat ini. Kesenian adalah penjelmaan dari rasa keindahan untuk kesejahteraan hidup, rasa disusun dan dinyatakan oleh pikiran sehingga ia menjadi bentuk yang dapat disalurkan dan dimiliki.<sup>12</sup>

Kesenian hadroh tidak lepas dengan sholawat. Umumnya sholawat itu ialah do'a kepada Allah SWT untuk Nabi Muhammad SAW, Beserta keluarga, dan sahabatnya. Jenis musik tradisional ini biasanya diekspresikan dalam bentuk gaya bermacam-macam. Seni musik tradisional Islam ini tidak hanya tumbuh dan berkembang di Indonesia

---

<sup>10</sup> Muchlas Samani, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 41.

<sup>11</sup> Seyyed Hussein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam* (Bandung: Mizan, 1987), hlm. 175

<sup>12</sup> Skripsi Nailufar Elmi Khayati mengutip dari Taufiq H. Idris, "Mengenal Kebudayaan islam". (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1983), hlm.xi

saja, melainkan juga di Negara-negara Asia yang lain, Timur tengah, Afrika, Eropa, dan Negara-negara lain di mana umat islam berada<sup>13</sup>

Seni musik adalah media efektif dalam pembelajaran. Jika melihat sejarah para wali, mereka mendidik dan mengajar masyarakat tidak hanya dengan ceramah membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist Nabi SAW, namun juga menggunakan musik sebagai media pembelajarannya. Materi belajarnya termuat dalam syair-syair yang penuh dengan ajaran moral dan etika. Sebagai contoh lagu lir-ilir, sluku-sluku bathok, dan gundul-gundul pacul. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa seni musik mampu digunakan sebagai media dalam menanamkan pendidikan karakter. Musik dengan sifatnya yang selalu harmonis, mampu menjadi pelatih yang baik bagi manusia untuk menyelaraskan hidupnya. Keselarasan atau keharmonisan dalam berperilaku merupakan landasan bagi terciptanya moralitas dan etika yang benar dalam masyarakat.<sup>14</sup>

Pada kesenian hadroh banyak terkandung beberapa nilai yang terkait dengan aspek-aspek pendidikan seperti ketuhanan (tauhid), akhlak (moral), ibadah, dan social. Akan tetapi nilai-nilai tersebut kurang disadari dan dirasakan oleh masyarakat, khususnya lembaga pendidikan yang berperan penting dalam penanaman nilai-nilai karakter. Jika saja peserta

<sup>13</sup> Budi Suseno, Dharno. *Lantunan Shalawat + Nasyid*, (Yogyakarta: Media Insani, 2005), hlm. 123.

<sup>14</sup> Yeni Rachmawati, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Panduan, 2005), hlm. 64.





didik mengerti dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan kesenian hadroh, diharapkan ke depannya mereka mampu untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya sebatas bermain peralatan musiknya dan menyanyikan syair-syairnya saja, tanpa mengetahui nilai-nilai apa yang terkandung di dalamnya dan mengamalkannya. Di SD N Poncol 02 Kota Pekalongan sendiri, ada berbagai bidang ekstrakurikuler salah satunya hadroh. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler hadroh adalah sebagai wadah mengembangkan minat dan bakat siswa pada bidang seni musik, khususnya seni musik yang bernuansa Islami.<sup>15</sup> Disamping itu, ekstrakurikuler hadroh juga dijadikan wadah untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SD N Poncol 02 Kota Pekalongan dengan judul :*“Peran Ektrakurikuler Hadroh Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam SD N Poncol 02 Kota Pekalongan”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> Hasil observasi pada tanggal 1 september 2019.



1. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler hadroh di SD N Poncol 02 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Peran Ektrakurikuler Hadroh Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam SD N Poncol 02 Kota Pekalongan?
3. Apa saja factor yang mendukung dan menghambat peran Ektrakurikuler Hadroh Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam Siswa SD N Poncol 02 Kota Pekalongan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan ekstakurikuler hadroh di SD N Poncol 02 Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Peran Ektrakurikuler Hadroh dalam menanamkan nilai pendidikan Islam SD N Poncol 02 Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat peran ekstrakurikuler hadroh dalam menanamkan nilai Islam siswa SD N Poncol 02 Kota Pekalongan.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan pendidikan kepelatihan dalam seni hadroh pada khususnya.
  - b. Sebagai masukan kepada pelatih hadroh untuk dijadikan bahan pertimbangan pada latihan hadroh.
  - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler hadroh.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah

Memotivasi sekolah untuk meningkatkan kualitas kegiatan diluar sekolah. Sebagai bahan kajian untuk dicermati secara mendalam sehingga dapat memberikan tindakan tepat dalam merancang program pendidikan untuk siswa. Memberikan inspirasi dalam program ekstrakurikuler khususnya terhadap hadroh.
  - b. Bagi Pelatih Seni Hadroh

Memperbaiki proses kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai bahan pertimbangan guna penanaman nilai-nilai Islam dalam latihan hadroh.



c. Bagi Siswa

Meningkatkan kreativitas siswa. Meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, khususnya hadroh.

d. Bagi Peneliti dan Pembaca

Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang penanaman karakter melalui ekstrakurikuler hadroh. Sebagai bahan studi banding penelitian yang relevan dikemudian hari.

**E. Penelitian yang Relevan**

Dalam skripsi milik Nur Afifah (Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan), yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Musik Debu*”, tahun 2010.<sup>16</sup> Dihasilkan bahwa dalam lagu Debu menggambarkan nuansa Islam yang kental, seperti ajakan mengucapkan kalimat tauhid, bersholawat, mengajak pada pembersihan hati serta menyambut bulan ramadhan dan malam *lailatul qodar*. Lirik yang dipakai mengandung lirik/kata Islam, berarti di dalam setiap lirik lagu Debu terkandung nilai-nilai pendidikan Islam. Sehingga ketika pendengar mendengarkan lagu-lagu tersebut, pendengar pasti merasakan dan tak dapat mengelak bahwa syiar Islam telah terlantun dari ucapan-ucapan lirik tersebut. Berarti ada *transfer of knowledge* atau sebuah ajakan agar kita berdzikir, atau berpegang kepada agama Allah melalui Al-Qur’an dan Al-Hadits.

<sup>16</sup> Nur Afifah, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Musik Debu*”*Skripsi*, Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, 2010.



Skripsi yang ditulis oleh Mukhlis Wahyudi (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) dengan judul: “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kasidah Burdah Karya Imam Al-Bushiri*”, tahun 2008.<sup>17</sup> Skripsi ini menyimpulkan bahwa dalam kasidah burdah itu juga terdapat nilai-nilai tentang materi aqidah, syari’ah, dan akhlak, yang mana nilai-nilai tersebut bisa dijadikan sebagai acuan dan penyampain materi dalam pendidikan Islam, walaupun tidak mencakup semuanya. Cakupan tentang materi aqidah dalam kasidah burdah ialah rukun iman yang enam, materi syari’ah mencakup tentang sholat, puasa, do’a dan jihad, sedangkan cakupan materi tentang akhlak ialah akhlak kepada Allah, rasul serta akhlak kepada diri sendiri. Maka, kandungan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kasidah burdah tersebut masih memiliki kesesuaian (relevansi) dengan pendidikan Islam baik dari segi tujuan (untuk membentuk manusia supaya menjadi manusia yang sempurna (*insan kamil*) sebagai hamba Allah SWT serta sebagai khalifah di muka bumi ini) maupun materi (akidah, syari’ah dan akhlak). Oleh sebab itu, dengan melakukan penelitian yang mengangkat salah satu kesenian lokal yang mempunyai beberapa nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kasidah burdah ini dan diharapkan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam kasidah ini nantinya bisa dijadikan sebagai salah satu acuan ataupun rujukan dalam proses pendidikan Islam, khususnya di Indonesia.

---

<sup>17</sup> Mukhlis Wahyudi, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kasidah Burdah Karya Imam Al-Bushiri*”*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hal. 8.



Skripsi Andhika Abrian Saputra (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) dengan judul: “*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Hadrah Di MAN Wonokromo, Pleret, Bantul*”, tahun 2012.<sup>18</sup> Nilai-nilai pendidikan Islam yang ditemukan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Nilai Akidah. Shalawat hadrah dapat meningkatkan keimanan peserta didik khususnya, karena dalam sya’ir hadrah juga berisi tentang ke-Esaan Allah SWT juga pujian terhadap Rasulullah SAW.
2. Nilai Akhlak yang sangat berperan penting dalam pembentukan akhlak yang baik kepada peserta didik karena dengan mengikuti kesenian hadrah ini mereka menjadi terbiasa bersikap dan berkata-kata baik.
3. Nilai Ibadah yang merupakan bentuk pengabdian, penghambaan atau penyembahan.
4. Nilai Sosial. Dalam aspek sosial kesenian ini memberikan banyak pembelajaran kepada peserta didik tentang pentingnya berkomunikasi dengan sesama, tolong-menolong dan lain sebagainya. Adapun contoh dari nilai sosial dalam kesenian hadrah di antaranya yaitu menjalin silaturahmi, memupuk solidaritas, menambah pengalaman ilmu.

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Jika dalam penelitian terdahulu fokus pembahasan adalah tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam lirik lagu, nilai-nilai pendidikan islam dalam kasidah burdah, dan

---

<sup>18</sup> Andhika Abrian Saputra, “*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Hadrah Di MAN Wonokromo, Pleret, Bantul*”*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. 87.

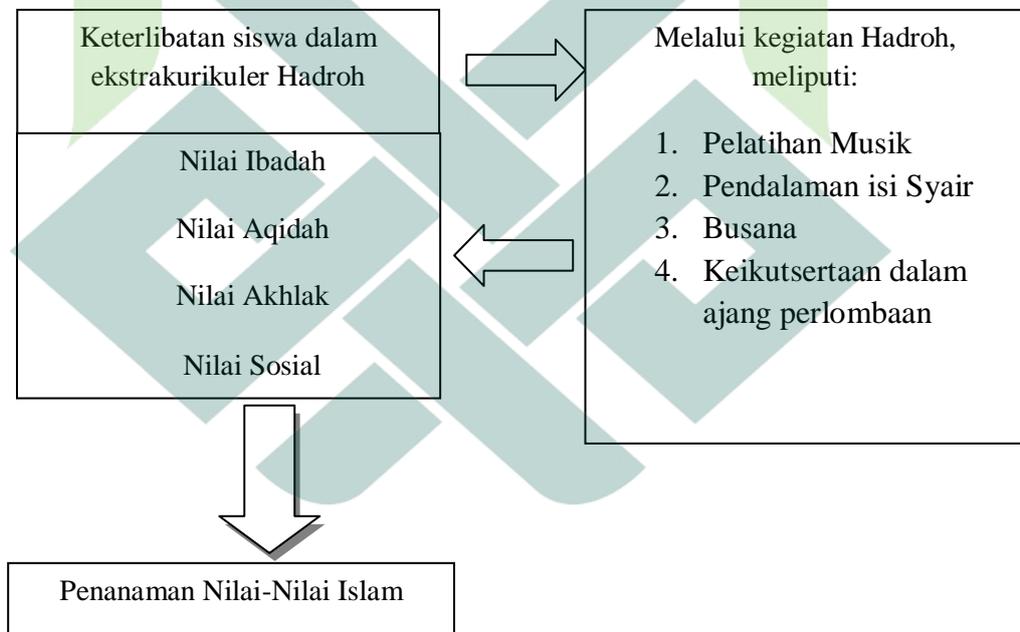


nilai-nilai pendidikan islam dalam kesenian hadroh. Maka, dalam penelitian ini terfokus pada nilai-nilai pendidikan islam dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadroh.

#### F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antarvariabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.

Dalam hal ini, penulis meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam gambaran kegiatan Ekstrakurikuler hadroh yang akan memaparkan bagaimana gambaran ekstrakurikuler hadroh ini dan tentunya nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalamnya dengan kerangka berfikir seperti di bawah ini:



Dari kerangka diatas, menjelaskan bentuk gambaran kegiatan Ekstrakurikuler hadroh yang terdiri dari aspek-aspek pertunjukan, seperti musik, syair, gerak tari, busana tari. Dari aspek-aspek ekstrakurikuler hadroh tersebut akan dianalisis satu persatu nilai-nilai pendidikan Islamnya.

Dari hasil yang diperoleh pada akhirnya akan ditarik kesimpulan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam gambaran kegiatan ekstrakurikuler hadroh.

### G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Sebagian menganggap bahwa metode penelitian terdiri dari berbagai teknik penelitian, dan sebagian lagi menyamakan metode penelitian dengan teknik penelitian. Tetapi yang jelas, metode atau teknik penelitian haruslah sesuai dengan kerangka teoritis yang kita asumsikan.<sup>19</sup>

#### 1. Desain Penelitian

##### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2004), hlm. 146.

<sup>20</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 176.





Penulis dalam melakukan penelitian memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang belum jelas, sehingga data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan instrumen pada pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggambarkan bentuk gambaran kegiatan dan menguraikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam gambaran kegiatan Ekstrakurikuler hadroh.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, sedangkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diteliti.<sup>21</sup>

Dalam hal ini, penulis mengadakan penelitian, baik ke tempat gambaran kegiatan maupun SD N Poncol 02 Kota Pekalongan (sarana latihan dari komunitas Ekstrakurikuler hadroh Kota Pekalongan) untuk mendapatkan data-data yang sesuai, lalu menelaah dengan mendalam bentuk gambaran kegiatan Ekstrakurikuler hadroh. Sehingga akan diperoleh nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam gambaran kegiatan ini.

---

5. <sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, cet.ke-III, (Jakarta: RinekaCipta, 1995), hlm.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan subjek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Adapun yang termasuk sumber data primer, yaitu guru pengampu dan siswa Ekstrakurikuler hadroh SD N Poncol 02 Kota Pekalongan. Dari sumber data primer ini akan diperoleh data tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pengemasan pendidikan Islam yang ada di dalamnya.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penulis dan subjek penelitiannya, biasanya berwujud data dokumen atau laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam gambaran kegiatan kesenian, maupun informasi dari sumber lain yang relevan dengan penelitian tersebut.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:



a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>22</sup> Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung ekstrakurikuler hadroh SD N Poncol 02 Kota Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan dengan lebih dari satu partisipan disebut sebagai *focus group*.<sup>23</sup>

Metode wawancara digunakan untuk menggali data tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pengemasan pendidikan Islam yang ada di dalamnya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>24</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen, seperti teks-teksnya'ir, foto pementasan, melalui arsip yang tersedia. Selain itu juga untuk memperoleh data tentang profil Ekstrakurikuler hadrohdan profil personilnya.

---

<sup>22</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 123.

<sup>23</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, ( Jakarta: Permata Puri Media, 2012), hlm. 45.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329.



#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan, yaitu proses analisis yang dilakukan secara bertahap.

*Pertama*, pengumpulan data, yaitu proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

*Kedua*, reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, dan pemilahan serta pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.

*Ketiga*, penyajian data (*data display*), yaitu penyajian atau deskripsi data atau informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Pada dasarnya penulis akan melakukan analisis dan interpretasi dalam setiap tahapan penelitian.

*Keempat*, pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Selama penelitian masih berlangsung, setiap

kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang akuntabel.<sup>25</sup>

#### H. Sistematika Penulisan

Supaya dalam penulisan ini lebih sistematis, maka perlu penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum laporan penelitian. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Bagian pertama tentang Ekstrakurikuler, meliputi: Pengertian Ekstrakurikuler, Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler, Macam-Macam Ekstrakurikuler dan Prinsip Pelaksanaan Ekstrakurikuler. *Kedua*, tinjauan tentang Hadroh dan nilai-nilai pendidikan Islam meliputi: pengertian nilai, pengertian pendidikan Islam, nilai-nilai pendidikan Islam.

BAB III Ekstrakurikuler Hadroh dan Nilai-nilai pendidikan Islam SD N Poncol 02 Kota Pekalongan. Bagian pertama tentang Profil, meliputi: tinjauan historis, tujuan, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler Hadroh SD N Poncol 02 Kota Pekalongan. Bagian kedua tentang peran ekstrakurikuler Hadroh dalam mengembangkan karakter jiwa sosial menanamkan nilai pendidikan islam pada siswa SD N PONCOL 02 KOTA PEKALONGAN. Bagian ketiga tentang faktor yang mendukung dan

<sup>25</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 221-223.



menghambat peran ekstrakurikuler Hadroh dalam mengembangkan karakter jiwa sosial dan menanamkan nilai pendidikan Islam pada siswa.

BAB IV analisis peran kegiatan ekstrakurikuler hadroh dalam menanamkan nilai-nilai islam, dan analisis Penanaman Nilai –nilai pendidikan islam Ekstrakurikuler Hadroh dan Nilai-nilai pendidikan Islam SD N PONCOL 02 KOTA PEKALONGAN

BAB V penutup. Bab ini merupakan bab akhir dalam penulisan skripsi yang berisi mengenai kesimpulan dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan penelitian di SD N Poncol 2 Kota Pekalongan, secara sederhana penulis sudah menguraikan hasil-hasil penelitian dan hasil analisa data tentang “*Peran Ekstrakurikuler Hadroh Dalam Menanamkan nilai pendidikan islam Siswa SD N Poncol 2 Kota Pekalongan* ”. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain adalah:

Peran ekstrakurikuler Hadroh dalam menanamkan nilai pendidikan islamsiswa SD N Poncol 2 Kota Pekalongan dapat dilakukan melalui tindakan atau praktek langsung oleh pembina/pelatih mengenai karakter jiwa sosial yang akan ditanamkan. Dengan melakukan kegiatan lapangan yang memberikan pengalaman pada para siswa. Karena dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan lapangan, para siswa dapat lebih banyak mengerti mengenai nilai-nilai karakter sehingga dapat mereka praktekkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadroh Nilai pendidikan Islam yang dapat ditemukan dalam penelitian ini

1. Nilai Akidah. Shalawat hadrah dapat meningkatkan keimanan peserta didik khususnya, karena dalam sya’ir hadrah juga berisi

tentang ke-Esaan Allah SWT juga pujian terhadap Rasulullah SAW.

2. Nilai Akhlak yang sangat berperan penting dalam pembentukan akhlak yang baik kepada peserta didik karena dengan mengikuti kesenian hadrah ini mereka menjadi terbiasa bersikap dan berkata-kata baik.
3. Nilai Ibadah yang merupakan bentuk pengabdian, penghambaan atau penyembahan.
4. Nilai Sosial. Dalam aspek sosial kesenian ini memberikan banyak pembelajaran kepada peserta didik tentang pentingnya berkomunikasi dengan sesama, tolong-menolong dan lain sebagainya. Adapun contoh dari nilai sosial dalam kesenian hadrah di antaranya yaitu menjalin silaturahmi, memupuk solidaritas, menambah pengalaman ilmu.

Faktor yang mendukung peran ekstrakurikuler Hadroh dalam menanamkan nilai pendidikan islam siswa SD N Poncol 2 Kota Pekalongan, antara lain: adanya pelatih, pembina yang profesional, adanya tata tertib, reward atau penghargaan bagi siswa teladan, adanya kegiatan yang beragam, kondisi sarana dan prasarana yang mendukung, adanya dukungan dari pihak sekolah. Sedangkan faktor yang menghambatnya, antara lain: tingkat kebosanan siswa, kedisiplinan siswa yang berbeda-beda.



## B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini sekiranya penulis akan menyampaikan beberapa saran dengan harapan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kegiatan ekstrakurikuler Hadroh SD N Poncol 2 Kota Pekalongan:

### 1. Bagi Kepala Sekolah SD N Poncol 2 Kota Pekalongan

Hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dalam memberikan dukungan untuk semua kegiatan yang hendak dilakukan berupa bimbingan, pembinaan, pengawasan yang lebih baik terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh ekstrakurikuler Hadroh SD N Poncol 2 Kota Pekalongan .

### 2. Bagi Pembimbing Ekstrakurikuler Hadroh SD N Poncol 2 Kota Pekalongan

a. Hendaknya senantiasa meningkatkan pendampingan sekaligus bimbingan kepada calon anggota ataupun kepada segenap pengurus ekstrakurikuler Hadroh SD N Poncol 2 Kota Pekalongan , agar calon anggota baru tetap memiliki semangat yang lebih tinggi dalam proses pengembangan diri lewat kegiatan-kegiatan yang lebih baik dan tidak keluar dari syari'ah agama Islam.

b. Hendaknya lebih memberikan kesempatan kepada pengurus untuk berfikir dan berkreasi dahulu, kemudian ketika sudah keluar dari jalur kemampuan mereka baru diberi pengarahan



dan pengertian, dengan begitu memberikan kesempatan kepada anggota untuk lebih berkreasi dan mandiri.

3. Bagi Pengurus Ekstrakurikuler Hadroh SD N Poncol 2 Kota Pekalongan

- a. Untuk ketua Hadroh SD N Poncol 2 Kota Pekalongan , hendaknya lebih tegas dalam mengambil keputusan dengan kesepakatan bersama, lebih meningkatkan jalinan komunikasi dan menanage agenda-agenda yang akan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang disepakati, tepat waktu dan terlaksana dengan hasil yang maksimanl.
- b. Hendaknya pengurus membuat *activity plan* yang disesuaikan dengan kalender sekolah, untuk memudahkan pengurus untuk mengatur waktu. Dengan *activity plan* agenda pengurus sudah diatur dalam *activity plan*, mau tidak mau agenda pengurus sudah diatur dalam bentuk *activity plan* yang sudah dibuat dengan kesepakatan bersama.
- c. Hendaknya tetap fokus dalam ekstrakurikuler Hadroh SD N Poncol 2 Kota Pekalongan walaupun banyak pengurus yang mempunyai kesibukan lain.
- d. Pertahankan eksistensi ekstrakurikuler Hadroh SD N Poncol 2 Kota Pekalongan untuk pengembangan diri serta menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai pendidikan budi



pekerti yang ada di dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota.

- e. Tetap menjadi diri sendiri serta bakat minat yang dimiliki, menjadi teladan bagi siswa-siswi SD N Poncol 2 Kota Pekalongan khususnya dan masyarakat pada umumnya.
4. Bagi Anggota Ekstrakurikuler Hadroh SD N Poncol 2 Kota Pekalongan
    - a. Lebih rapi dalam segala hal.
    - b. Pertahankan cekatan yang sudah ada di dalam diri masing-masing.
    - c. Lebih untk tepat waktu dalam beribadah.
    - d. Jaga selalu almamater SD N Poncol 2 Kota Pekalongan jangan sampai tercemar nama baiknya.
    - e. Jaga persaudaran sejati ini, karena persaudaraan tidak hanya dalam lingkup kepentingan organisasi semata tetapi tidak menutup kemungkinan bisa dijadikan teman hidup untuk mengarungi kehidupan selamanya dengan hobi, bakat dan minat yang sama serta mengembangkan ekstrakurikuler Hadroh SD N Poncol 2 Kota Pekalongan untuk lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.
- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. 2003. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Afifah, Nur. 2010. *“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Musik Debu” Skripsi*, Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan: STAIN PRESS
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Prosedur Penelitian*, cet.ke-III, Jakarta: RinekaCipta
- Aropah, Siti Dewi. “Makalah Akidah Akhlak”, [https://www.academia.edu/11089219/makalah\\_akidah\\_akhlak](https://www.academia.edu/11089219/makalah_akidah_akhlak), (Diakses pada tanggal 29 desember 2016)
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2000, *Kuliah Ibadah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Penelitian Pendidikan*, Jogjakarta: DIVA Press
- Banyir, Azhar. 1995. *Pendidikan Agama Islami (Aqidah)*, Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Dharmo, Budi Suseno. 2005. *Lantunan Shalawat + Nasyid*, Yogyakarta: Media Insani
- Djatnika, Rachmat. 1992. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas.





Hamid, Abdul. 2009. *Fiqh Ibadah*, Bandung: Pustaka Setia

Haridi, Ahmad. 2015. *Membumikan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Journalistik, dalam Artikel Guru* . diakses dari <http://www.kabar.tintaguru.com/2013/06/membumikan-pendidikan-karakter-melalui.html>. pada 1 oktober 2019

Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press

Junaidi, Ismail. 2015. Pertunjukan Seni Rebana Biang di Jakarta sebagai Seni Bernuansa Islam, *Jurnal Penamas, Estetika Terbang Hadroh Nuurussa'*adah

Khair, Abdul. Sinoman Hadrah Seni Islam yang perlu mendapat perhatian, *jurnal Himmah*

Khalifatus Shaliha, Cahaya Islam Keilmuan Khasanah “*Rebana Sarana Syiar Islam*”, <http://berita-fsei.com/?p=670#sthash.cBaUNze0.dpuf> (diakses 10 Oktober 2019 pukul 22.20)

Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo

Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013

Mira Tri Rahayu, “Penamaan Instrumen Musik Gamelan Jawa Analisis Etnolingustik”, <https://www.academia.edu/3781630/penamaan-Instrumen-Gamelan-Analisis-Etnolinguistik>, (Diakses tanggal 10 oktober 2019 pukul 19.26)

Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: RemajaRosdakarya, 2004

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.



Muthohar, Ahmad. 2012. "Pendekatan Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Semarang: *Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*, Volume 2, Nomor 2

Nasr, Seyyed Hussein, 1987. *Spiritualitas dan Seni Islam*, Bandung: Mizan

Noor, Rohinah M, 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Yogyakarta : Insan Madani

Palang Merah Indonesia. 2008. *Manajemen Palang Merah Remaja (Pemantauan dan Evaluasi)*. Jakarta: Palang Merah Indonesia Pusat

Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur, "Visi dan Misi PMR", <http://pmijawatimur.com/m.php?j=28/> (di akses tanggal 1 oktober 2019)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Poerdarminto, W.J.S. 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka

Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*, Bandung : Alfabeta, 2011

Rachmawati, Yeni. 2005, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, Yogyakarta: Panduan

Rahman, Abdul. 2012. "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam- Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi", Samarinda: Jurnal Eksis, Volume 8 Nomor 1

Rivai, Veithzal. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada



Samani, Muchlas , dkk, 2011. *Pendidikan Karakter*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Saputra, Andhika Abrian.2012 “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Hadrah Di MAN Wonokromo, Pleret, Bantul*”*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, Jakarta: Permata Puri Media

Sarwono, Sarlito Wirawan, 2000. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Skripsi Nailufar Elmi Khayati mengutip dari Taufiq H. Idris,1983. ”*Mengenal Kebudayaan islam*”. Surabaya : PT Bina Ilmu

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Suryobroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Tifiacerdikia Learning.” Nilai Tersembunyi Dalam Gamelan” <https://tifiacerdikia.wordpress.com/lecture/lecture-3/pendidikan-nilai-nilai-tersembunyi-dalam-gamelan/>. (diakses tanggal 10 oktober 2019 pukul 20.21)

Tim Penelitian program DPP Bakat Minat dan Keterampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pendidikan Karakter, 2012. Yogyakarta : Aura Pustaka

Universitas Karawitan dan pewayangan Indonesia, “ Gamelan Jawa” <https://www.facebook.com/uko.ind/posts/602398866463930> .(Diakses tanggal 10 oktober 2019 pukul 19.47)



Untung, Slamet. 2005. *Muhammad Sang Pendidik*, Semarang: Pustaka Rizki

Putra

Wahyudi, Mukhlis. 2008 “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kasidah Burdah Karya Imam Al-Bushiri*”*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

----- 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani

Yahya, 2016. *Kebangkitan Muslim Tradisional di Surakarta*, artikel di IBDA’: Jurnal Kebudayaan Islam, IAIN Purwokerto, Vol. 14 Nomor . jurnal terakreditasi DIKTI 2014.

Zaini, Syahminan. 2002, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam* Jakarta: Kalam Mulia



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Naili Musyafiah  
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 20 Maret 1995  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Dukuh Kempong, Desa Pododadi,  
RT 02 RW 01 Kecamatan Karanganyar  
Kabupaten Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. Rozikin (Alm)  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Siti Mar'atus Sholikhah  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Dukuh Kempong, Desa Pododadi,  
RT 02 RW 01 Kecamatan Karanganyar  
Kabupaten Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MII Karanganyar : Lulus tahun 2006
2. MTs Hasbullah Karanganyar : Lulus tahun 2009
3. MA Hasbullah Karanganyar : Lulus tahun 2012
4. IAIN Pekalongan : Masuk tahun 2012

Pekalongan, November 2019  
Penulis

**Naili Musyafiah**  
**NIM. 2021112281**



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NAILI MUSYAFIAH**  
NIM : 2021112281  
Fakultas/Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**PERAN EKSTRAKURIKULER HADROH DALAM MENANAMKAN NILAI  
PENDIDIKAN ISLAM SD N PONCOL 02 KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



**NAILI MUSYAFIAH**  
**NIM. 2021112281**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan